

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah beberapa tahap proses penelitian skripsi sudah mencapai pada tahap akhir yaitu penutup, maka diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pembuatan *film* kartun 2D Salah Sangka dimulai pra produksi mencakup ide cerita, tema, *logline*, *sinopsis*, *diagram scene* dan *storyboard* Salah Sangka, kemudian produksi diawali dari menggambar, mewarnai, animasi, isi suara dan *backsound* dan terakhir tahap pasca produksi yaitu menggabungkan *video* dan *audio* kemudian merender.
2. Prinsip *exaggeration* tentu sangat penting dalam pembuatan animasi komedi karena selain ceritanya lucu, ekspresi dan pergerakan tokoh maupun obyek perlu dilebih lebihkan agar menciptakan situasi komedi yang lebih hidup lagi.
3. Dalam film animasi 2D Salah Sangka tema komedi ini terbukti banyak adegan adegan yang menggunakan prinsip *exaggeration*, seperti eksperimen terkejut saat adegan tokoh Mak Rom yang sedang berteriak sehingga menghasilkan gerakan gambar yang lebih ekspresif dan tidak kaku.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan penulis untuk proses pelaksanaan dan pengembangan *film* animasi 2D Salah Sangka adalah :

1. Agar ada nilai manfaatnya, sebaiknya *film* Salah Sangka ini dapat digunakan sebagai contoh *film* animasi 2D dalam proses praktikum di lab *multimedia*.
2. Bisa juga dimanfaatkan untuk hiburan animasi anak anak kecil sehingga pesan positif yang terkandung di dalam *film* dapat diserap dan dipraktikan oleh anak anak.

